

DAFTAR PUSTAKA

- Adger, W. N. (2006). Vulnerability. *Global environmental change*, 16(3), 268-281.
- Aliyah, I. (2002). *Landasan Konsep Konservasi Kampung Kemlayan sebagai Kawasan Seni dan Budaya Jawa di Surakarta*. Semarang: (Tesis Magister Arsitektur, Universitas Diponegoro, 2002).
- Altman, I., & Low, S. (1992). *Place Attachment*. Boston: Springer.
- Antrop, M. (2005). Why landscapes of the past are important for the future. *Landscape and urban planning*, 70(1-2), 21-34.
- Aprilia, N. (2024, Januari 15). *Pasar Nusukan, Berawal dari Barter Sederhana Hingga Menjadi Warisan Kultural yang Ada di Kota Solo*. Retrieved from Solobalapan.com: <https://solobalapan.jawapos.com/tempoedoe/2303727914/pasar-nusukan-berawal-dari-barter-sederhana-hingga-menjadi-warisan-kultural-yang-ada-di-kota-solo>
- Arifianti, R., & Pramono, G. H. (2020). Strategi pelestarian kawasan Kota Lama Semarang berbasis pendekatan Historic Urban Landscape (HUL). *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 6(1), 1-12.
- Ashworth, G. J. (From History to Heritage – From Heritage to Identity: In Search of Concepts and Models). 1994 . Routledge.
- Astuti, D. W., Kussudyarsana, Wibowo, D. S., & Prambudi, R. S. (2023). Pemetaan Karakteristik Kemlayan melalui Pendekatan Terintegrasi dalam Konteks Pengembangan Kampung Tematik. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 20(2), 204-210.
- Australia ICOMOS Incorporated. (2013). *The Burra Charter: The Australia ICOMOS Charter for Places of Cultural Significance*. Burwood.
- Aysegul, K. T. (2016). Method for Assessment of the Historical Urban Landscape. *Procedia Engineering*, 161, 1697-1703.
- Bandarin, F., & van Oers, R. (2012). *The Historic Urban Landscape: Managing Heritage in an Urban Century*. John Wiley & Sons.
- Cartalis, C., Polydoros, A., Mavrakou, T., Philippopoulos, K., Asprogerakas, E., Pantaziz, P., . . . Karambinis, M. (2021). Assessing the Risks of Climate Change for Cultural Heritage – The CLIMASCAPE Project. *Proceedings of the 17th International Conference on Environmental Science and Technology*, 17(September).
- Cutter, S. L., Boruff, B. J., & Shirley, W. L. (2003). Social Vulnerability to Environmental Hazards. *Social Science Quarterly*, 84(2), 241-261.



- Damayanti, V. D., Dipowijoyo, H. T., Kurniawan, K. R., Rosbergen, J., Timmer, P., & Wijayanto, P. (2021). *Historic Urban Landscape (HUL) Quick Scan Method*. Depok: Department of Architecture, Faculty of Engineering, Universitas Indonesia.
- Dewi, A. S., Setianingsih, E. L., & Yuningsih, T. (2023). Implementasi Kebijakan Pelestarian Bangunan Cagar Budaya Kota Lama Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 12(4), 733-744.
- Dianingrum, A., & Handayani, K. N. (2024). Place Attachment in Kampung Kemlayan as a Tourism Kampung. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1361(1), 012030.
- Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2024, Desember 30). *Penataan Fasad di Kawasan Malioboro pada Tahun 2024*. Retrieved from Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Daerah Istimewa Yogyakarta: <https://budaya.jogjaprovo.go.id/artikel/detail/Penataan-Fasad-di-Kawasan-Malioboro-pada-Tahun-2024?>
- Fatoric, S., & Seekamp, E. (2017). Securing the Future of Cultural Heritage by Identifying Barriers to and Strategizing Solutions for Preservation under Changing Climate Conditions. *Sustainability*, 9(11), 2143.
- Feilden, B., & Jokilehto, J. (1998). *Management Guidelines for World Cultural Heritage Sites*. ICCROM.
- Ginzarly, M., Houbart, C., & Teller, J. (2019). The Historic Urban Landscape Approach to Urban Management: A Systematic Review. *International Journal of Heritage Studies*, 25(10), 999-1019.
- Hague, C., & Jenkins, P. (2004). *Place identity, participation and planning*. London: Routledge.
- Hartawan, T. (2008). *Tipologi Ruang Rumah Abdi Dalem di Kampung Kemlayan Surakarta*. Yogyakarta: (Tesis Magister Arsitektur, Universitas Gadjah Mada, 2008).
- Hay, R. (1998). Sense of Place in Developmental Context. *Journal of environmental psychology*, 18(1), 5-29.
- Indonesia. (2010). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130.
- Indonesia. (2014). *Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2014 tentang Panduan Arsitektur Bangunan Baru Bernuansa Budaya Daerah*. Yogyakarta.



- Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 01/PRT/M/2015 tentang Bangunan Gedung Cagar Budaya yang Dilestarikan*. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 308.
- Indonesia. (2017). *Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2017 tentang Arsitektur Bangunan Berciri Khas Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Indonesia. (2021). *Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta Tahun 2021-2041*. Surakarta: Lembaran Daerah Kota Surakarta Tahun 2021 Nomor 4.
- Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1.
- Indonesia. (2023). *Keputusan Walikota Surakarta Nomor 556/117 Tahun 2023 tentang Kelurahan Laweyan, Kelurahan Kauman, Kelurahan Kemlayan, Kelurahan Baluwarti, Kelurahan Keprabon, dan Kelurahan Jayengan sebagai Kampung Wisata*. Surakarta.
- Indonesia. (2024). *Peraturan Walikota (Perwali) Kota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Malioboro*. Yogyakarta.
- Jamshed, A., Rana, I. A., Birkmann, J., McMillan, J. M., & Kienberger, S. (2023). A Bibliometric and Systematic Review of The Methods for the Improvement of Vulnerability Assessment in Europe Framework: A Guide for the Development of Further Multi-hazard Holistic Framework. *Jàmbá - Journal of Disaster Risk Studies*, 15(1), a1486.
- Kurniawan. (2023, Januari 10). *2 Gapura Era Kerajaan Bikin Koridor Gatsu-Ngarsopuro Solo Ibarat Lorong Waktu*. Retrieved from SOLOPOS.com: <https://solopos.espos.id/2-gapura-era-kerajaan-bikin-koridor-gatsu-ngarsopuro-solo-ibarat-lorong-waktu-1520546>
- Kussudyarsana, Astuti, D. W., & Maimun, M. H. (2023). Pengembangan Cultural Tourism pada Kampung Wisata Melalui Branding dan Pemasaran Digital. *Abdi Psikonomi*, 155-163.
- Lalli, M. (1992). Urban-Related Identity: Theory, Measurement, and Empirical Findings. *Journal of Environmental Psychology*, 12(4), 285–303.
- Lewicka, M. (2011). Place Attachment: How Far Have We Come in the Last 40 Years? *Journal of environmental psychology*, 31(3), 207-230.



- Logan, W. (2012). Cultural diversity, cultural heritage and human rights: Towards heritage management as human rights-based cultural practice. *International Journal of Heritage Studies*, 18(3), 231-244.
- Lynch, K. (1960). *The Image of the City*. London: MIT Press.
- Mandaka, M., & Ikaputra. (2021). Urban Heritage Tourism Sebuah Konsep Pelestarian melalui Pendekatan Pariwisata. *Jurnal Arsitektur Kolaborasi*, 1(2), 67-75.
- Murti, C., & Wijaya, H. B. (2013). Pengaruh Kegiatan Komersial terhadap Fungsi Bangunan Bersejarah di Koridor Jalan Malioboro Yogyakarta. *Jurnal Teknik PWK*, 2(1), 60-75.
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (2022, Agustus 26). *Proyek Revitalisasi Koridor Ngarsopuro Dipastikan Rampung Akhir Tahun Ini*. Retrieved from Jatengprov.go.id: <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/proyek-revitalisasi-koridor-ngarsopuro-dipastikan-rampung-akhir-tahun-ini/>
- Priyatmoko, H. (2018). Gamelan di Kemlayan: Studi Sejarah Kampung Abdi Dalem Niyaga di Surakarta. *Patra Widya: Seri Penerbitan Penelitian Sejarah dan Budaya*, 19(2), 113-124.
- Priyatmoko, H. (2019). Seniman dan Seni Pertunjukan di Kampung Kemlayan Surakarta 1930-1970. *Jantra*, 14(2), 117-128.
- Priyatmoko, H. (2020). *Satu Kampung Tiga Maestro*. Surakarta: Bukukatta.
- Probowati, A. R., Widjaja, H., & Debora, T. P. (2022). Revitalization of Letjend Suprpto Street Kota Lama Semarang Area as “Little Netherlands” Through Landscape Elements. *Journal of Synergy Landscape*, 1(2), 29-38.
- Proshansky, H. M., Fabian, A. K., & Kaminoff, R. (1983). Place-Identity: Physical World Socialization of The Self. *Journal of Environmental Psychology*, 3(1), 57-83.
- PSUD. (2021). *Urban Design: The Indonesia Experience*. Jakarta: IMAJI.
- Qian, J. (2013). Urban ethnographic research: Landscape, place and belonging in the city. *Geography Compass*, 7(11), 823–832.
- Ratliff, G. A., Sousa, C. A., Graaf, G., Akesson, B., & Kemp, S. P. (2022). Reconsidering the role of place in health and welfare services: lessons from the COVID-19 pandemic in the United States and Canada. *Socio-Ecological Practice Research*, 4, 57-69.
- Relph, E. (1976). *Place and Placelessness*. London: Pion Limited.
- Samadi, Z., & Yunus, R. M. (2012). Conflict of Image and Identity in Heritage Commercialization. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 50, 675-684.



- Santander, A. A., Garai-Olaun, A. A., & Arana, A. d. (2018). Historic Urban Landscapes: A Review on Trends and Methodologies in the Urban Context of the 21st Century. *Sustainability*, 10, 2603.
- Sepe, M. (2009). Place Identity and Creative Urban Regeneration. *Journal of Place Management and Development*, 2(3), 178-190.
- Setyaningrum, P. (2023, April 17). *Stasiun Solo Jebres: Sejarah, Asal Nama, dan Gaya Arsitektur*. Retrieved from Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2023/04/17/191935678/stasiun-solo-jebres-sejarah-asal-nama-dan-gaya-arsitektur?page=all>
- Silva, K. D. (2020). *The Routledge Handbook on Historic Urban Landscapes in the Asia-Pacific*. New York: Routledge.
- Smit, B., & Wandel, J. (2006). Adaptation, Adaptive Capacity and Vulnerability. *Global Environmental Change*, 16(3), 282-292.
- Sonaesti, C., & Purwanto, E. (2022). Revitalisasi Kawasan Kota Lama Semarang: antara Harapan dan Kenyataan. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 21-29.
- Strandberg, C., & Styven, M. E. (2024). The Multidimensionality of Place Identity: A Systematic Concept Analysis. *Journal of Environmental Psychology*, 95, 102257.
- Suharsih. (2022, Desember 15). *Wow! Koridor Gatsu Singosaren Solo Disamakan dengan Kawaramachi di Kyoto Jepang*. Retrieved from SOLOPOS.com: <https://solopos.espos.id/wow-koridor-gatsu-singosaren-solo-disamakan-dengan-kawaramachi-di-kyoto-jepang-1499534>
- Tuan, Y. F. (1977). *Space and Place: The Perspective of Experience*. Minnesota: University of Minnesota Press.
- Tunbridge, J. E., & Ashworth, G. J. (1995). *Dissonant Heritage: The Management of the Past as a Resource in Conflict*. Chichester: John Wiley.
- Twigger-Ross, C. L., & Uzzell, D. L. (1996). Place and Identity Processes. *Journal of Environmental Psychology*, 16(3), 205–220.
- UNESCO. (2011). *Recommendation on The Historic Urban Landscape*. Paris.
- Virdianti, E., Vatrina, S. A., & Angkasa, D. P. (2017). Citra Visual Koridor Kawasan Kota Lama Semarang Ditinjau Dari Potensi Wisata Edukasi Arsitektur Heritage. *Jurnal Rekayasa Hijau*, 1(1), 11-22.
- Wang, S., & Chen, J. S. (2015). The Influence of Place Identity on Perceived Tourism Impact. *Annals of Tourism Research*, 52, 16-28.



- Wardani, D. E. (2025). Kajian Langgam Arsitektur Fasad Bangunan pada Sisi Barat Jalan Malioboro Yogyakarta. *SARGA: Journal of Architecture and Urbanism*, 19(2), 27-39.
- Widodo, W., & Sunarti, S. (2019). Pola Perkembangan Perumahan di Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 15(4), 288-300.
- Zeayter, H., & Mansour, A. M. (2018). Heritage Conservation Ideologies Analysis – Historic Urban Landscape Approach for a Mediterranean Historic City Case Study. *HBRC Journal*, 14, 345-356.
- Zhang, L., & Wu, F. (2016). Urban heritage preservation and the transformation of old districts: The case of Suzhou in China. *Cities*, 58, 1-14.
- Zhao, L., Hanafi, Z. B., & Wong, H. (2018). Public Policies & Plans Study Regard to the Conservation of Shophouse Townscape in George Town, Pulau Pinang: Assessment, Limitations, and Current Issues. *Journal of Geoscience and Environment Protection*, 6(10), 73-100.